

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 21 September 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 47-48=> Yesus ditangkap

22:47. Waktu Yesus masih berbicara datanglah serombongan orang, sedang murid-Nya yang bernama Yudas, seorang dari kedua belas murid itu, berjalan di depan mereka. Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

22:48. Maka kata Yesus kepadanya: "Hai Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?"

Saat itu Yesus masih berbicara dan Yudas sudah datang.

Yesus masih berbicara artinya: saat masih ada pembukaan firman Allah.

Pada akhir zaman, menjelang kedatangan Yesus kedua kali dan firman pengajaran yang benar masih diberitakan, **gereja Tuhan akan menghadapi dua hal:**

1. Terjadi kegoncangan dalam segala hal; sengsara karena Yesus, sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.
2. Terjadi pengkhianatan. Dulu Yudas Iskariot yang berkhianat lewat mencium Yesus. Yudas Iskariot adalah murid yang menerima pengajaran, tetapi berkhianat.

Secara positif, mencium artinya hubungan yang sangat erat atau berdamai atau mengasihi Yesus lebih dari semua.

Secara negatif, Yudas mencium Yesus untuk menyerahkan Dia; sama dengan ciuman palsu/**kemunafikan**.

Lukas 22: 48

22:48. Maka kata Yesus kepadanya: "Hai Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?"

Mengapa Yudas melakukan ciuman palsu? Karena ia mempertahankan tabiat dosa, yaitu:

1. Mencuri.

Yohanes 12: 4-6

12:4. Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5. "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"

12:6. Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Yudas mencuri milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Yudas mempertahankan dosa mencuri sampai meningkat, yaitu ia menjual Yesus.

Menjual Yesus artinya mengorbankan pengajaran yang benar untuk mendapatkan keuntungan; mencari uang sampai tidak bisa beribadah melayani Tuhan.

Kalau berani mencuri milik Tuhan, berarti hubungan kasih dan berdamainya juga akan palsu.

2. Berdusta.

Yohanes 12: 5-6

12:5. "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"

12:6. Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Yudas berkata untuk orang miskin, padahal sebenarnya ia curi.

Kalau dipertahankan, dosa dusta akan meningkat sampai mendustai Yesus/firman pengajaran yang benar.

Matius 26: 23, 25

26:23. Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:25. Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

'Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan

Aku= firman yang keras, yang langsung menunjuk Yudas, tetapi ia mengelak. Orang semacam ini tidak bisa bertobat lagi.

3. **Munafik.**

Artinya: menutupi dosa mencuri dengan pura-pura berbuat baik dan memperhatikan orang miskin.

Kalau dipertahankan, dosa munafik akan meningkat sampai mencium Yesus untuk menjual Dia. Orang semacam ini tidak akan bisa bertobat lagi.

Akibatnya: Yudas Iskariot dicap 666 oleh Antikris. Ia menjadi sama dengan Antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Oleh sebab itu, **mulai sekarang pelayan Tuhan harus sungguh-sungguh mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar**, sehingga mengalami penyucian dan mencium Yesus dengan sungguh-sungguh.

Artinya:

1. Berdamai dengan Tuhan dan sesama lewat dorongan firman pengajaran yang benar. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita bertobat dan hidup dalam kebenaran.
2. Mengasihi Yesus lebih dari semua=
 - a. Mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua perkara di dunia; sama dengan setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir.
 - b. Gemar menyembah Tuhan. Hubungan Kepala dengan tubuh adalah leher; menunjuk pada doa penyembahan.

Kita gemar menyembah Tuhan sehingga mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Dari mencuri diubah menjadi bisa mengembalikan persepuluhan dan persembahan khusus; suka memberi pada sesama yang membutuhkan. Ini sama dengan mengasihi Tuhan dan sesama.

Pendusta diubah menjadi berkata benar, sehingga hidup dalam kebenaran; sama dengan jujur.

Munafik diubah menjadi tulus ikhlas. Kita melakukan semua dengan ketulusan.

Manfaatkan pemberitaan firman! Kita bisa mendengar dan dengar-dengaran. Kita bisa berdamai sampai gemar menyembah Tuhan.

Kita mengalami keubahan hidup, dan Yesus akan mencium kita juga.

Kidung Agung 1: 2-3

1:2.--*Kiranya ia mencium akudengan kecupan! Karena cintamu lebih nikmat dari pada anggur,*

1:3.*harum bau minyakmu, bagaikan minyak yang tercurah namamu, oleh sebab itu gadis-gadis cinta kepadamu!*

Yesus mencium kita artinya:

1. Ia memperlakukan dosa-dosa kita dengan darah-Nya sampai tidak ada lagi dosa. Kita merasa damai sejahtera; semua menjadi enak dan ringan.
2. '*harum bau minyakmu*'= Yesus mengurapi kita dengan kuasa Roh Kudus; sama dengan Yesus memeteraikan nama-Nya di dahi kita--'*bagaikan minyak yang tercurah namamu*'.
Artinya: Tuhan selalu mengingat kita, dan kita selalu ingat Dia. Kita selalu menyeru nama Yesus.

Wahyu 9: 2-4

9:2.*Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu.*

9:3.*Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi.*

9:4. *Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.*

Hasilnya:

1. Tidak ada lagi tempat bagi Antikris untuk memberi cap 666.

Artinya: kita tidak bisa dijamah Antikris. Kita bebas dari roh jahat dan roh najis, bahkan hukuman Allah.

2. Kuasa nama Yesus sanggup untuk melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Yesaya 4: 1

4:1. Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"

Kuasa nama Yesus sanggup menyucikan kita dari aib bangsa kafir--'ambillah aib yang ada pada kami'.

Aib bangsa kafir adalah

- a. Perbuatannya seperti babi, yaitu perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

Sebut nama Yesus saat menghadapi dosa dan sebagainya!

Perbuatan dosa disucikan jadi perbuatan suci.

- b. Perkataannya seperti anjing, yaitu perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, dan hujat.
Perkataan disucikan menjadi perkataan suci.

- c. Kekhawatiran. Kalau khawatir, akan jahat, najis, dan pahit.
Disucikan menjadi hati yang suci, yaitu hati yang diisi kasih Allah.

Jadi, kuasa nama Yesus sanggup menyucikan kita menjadi perkataan, perbuatan, dan hati suci. Kita hidup dalam kesucian.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, kita akan dipersiapkan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jabatan pelayanan sama dengan jubah indah.

Kalau suci, akan bisa melayani mulai di rumah tangga.

Kalau tidak suci, tidak akan bisa melayani.

Dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sama dengan menempatkan Yesus sebagai Kepala. Dia yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita. Dia memberikan masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Apa yang najis? Ada yang sulit menghadapi dosa, masalah, masa depan dan sebagainya? Sebut nama Yesus! Dia akan menolong kita semua.

Tuhan memberkati.